

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dijabarkan hasil simpulan dari Bab I sampai V secara umum maupun khusus. Simpulan, implikasi dan rekomendasi yang diberikan merupakan hasil dari dilakukannya teknik pengumpulan data yang sudah dilakukan. Dijelaskan pula implikasi yang mampu diberikan dari adanya penelitian ini dan pada bagian akhir dipaparkan pula rekomendasi yang diberikan peneliti kepada pihak-pihak terkait

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian mengenai “Potret Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa KEMENRISTEKDIKTI (Studi Kasus di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi). Maka peneliti akan memaparkan simpulan mengenai penelitian yaitu:

1. Gaya hidup yang dilakukan oleh mahasiswa penerima beasiswa terbagi menjadi dua, yaitu gaya hidup mandiri dan gaya hidup hedonis. Bergaya hidup hedonis dikarenakan beasiswa digunakan untuk kebutuhan yang bersifat tersier. Bersifat mandiri dikarenakan pemanfaatannya digunakan untuk keperluan yang mampu mendukung kegiatan perkuliahan.
2. Dalam menerima beasiswa, seluruh penerima memiliki persepsi yang berbeda. Diketahui bahwa terdapat lima persepsi berbeda mengenai beasiswa yaitu sebagai bantuan, penghargaan, program, dana dan kesempatan. Selain persepsi yang berbeda, terdapat pula kesamaan persepsi yaitu penerima yang berhak menerima beasiswa ialah mahasiswa yang memiliki prestasi dan/atau berasal dari keluarga ekonomi menengah ke bawah. Dalam penggunaan beasiswa oleh seluruh narasumber, dapat digolongkan menjadi lima penggunaan dana yaitu untuk keperluan sehari, kepentingan pendidikan, keperluan di luar pendidikan, pembelian barang elektronik, dan memberikan beasiswa kepada mahasiswa.
3. Pemberian beasiswa pun memberikan dampak kepada para penerimanya. Dampak yang ada berbeda antara mahasiswa satu dan yang lain. Dalam hal motivasi belajar, tidak semua mahasiswa merasa terpacu untuk lebih giat dalam belajar. Ada pula mahasiswa yang biasa saja dalam belajar meskipun sudah mendapat beasiswa. Selain itu, pemberian beasiswa membuat para penerimanya percaya diri karena tidak semua mahasiswa dapat

memperoleh beasiswa. Selain dua dampak tersebut, terdapat pula dampak yang berasal dari luar diri penerima yaitu adanya prasangka yang digeneralisasi kepada penerima.

4. Untuk mencegah pemberian beasiswa yang tidak tepat sasaran, mampu dilakukan empat cara baik secara preventif dan represif. Solusi preventif tersebut ialah dengan penyesuaian sistem yang diterapkan dan proses seleksi yang selektif. Untuk solusi secara represif yang dapat dilakukan ialah dengan cara mengadakan pemantauan dan verifikasi ulang untuk kesesuaian penerimaan beasiswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penelitian ini memberikan implikasi terhadap pembelajaran Sosiologi di sekolah dengan Kompetensi dasar 3.3 mengenai diferensiasi sosial dan kesetaraan dalam berstatus meskipun memiliki perbedaan di dalam kepemilikan barang secara stratifikasi dan Kompetensi dasar 4.3 yaitu mempertahankan perbedaan yang ada untuk harmonisan bukan untuk membuat stasi antar kelompok ataupun kelas. Pun dalam pembelajaran sosiologi dapat diterapkan sebagai pembelajaran nilai dan norma, dimana siswa perlu mengamalkan kejujuran dalam berperilaku di masyarakat sesuai status dan perannya. Selain itu menjadi kajian dalam Mata Kuliah Sosiologi Penyimpangan mengenai perilaku mahasiswa.

5.3 Rekomendasi

Untuk peneliti selanjutnya mengenai “Potret Gaya Hidup Mahasiswa Penerima Beasiswa KEMENRISTEKDIKTI” terdapat beberapa rekomendasi agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi, adapun beberapa rekomendasi diberikan kepada:

1. Bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Disarankan agar penelitian ini mampu mengubah pandangan negatif terhadap para penerima beasiswa yang memiliki kepemilikan barang berharga atau mampu bergaya hidup sama seperti mereka yang tergolong mahasiswa reguler.

2. Bagi Rektorat ataupun Pengambil Keputusan di Universitas Pendidikan Indonesia

Disarankan untuk mempertegas kembali aturan pemilihan mahasiswa yang layak menerima beasiswa dan proses verifikasi yang turun langsung ke lapangan untuk mengetahui keadaan riil calon penerima dan mewawancarai langsung untuk mengetahui keseriusan calon penerima beasiswa dalam menuntut ilmu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Denada Ferita Sihite, 2019

GAYA HIDUP MAHASISWA STRATA SATU (S1) PENERIMA BEASISWA KEMENRISTEKDIKTI (Studi Kasus di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Disarankan untuk lebih memfokuskan penelitian berdasarkan jenis beasiswa agar permasalahan yang diangkat lebih mendalam dan juga menggunakan metode campuran dalam penelitiannya agar perolehan data yang didapat lebih luas dan mampu menggambarkan hasil penelitian secara kualitatif maupun kuantitatif.